

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal *et al.* 2011). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Fama, 1978; Wright dan Ferris, 1997 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005a dan 2005b dalam Wijaya dan Wibawa, 2010).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Wjaya dan Wibawa, 2010). Menurut Hasnawati (2005b) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan

memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan investasi mencakup pengalokasian dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Haruman, 2008). Keputusan pendanaan atau pembelanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri (Nur, 2010). Modal sendiri sering disebut sumber dana internal, contoh sumber dana internal menurut Myers (1984) dalam Ikbal *et al.* (2011) adalah dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan dan depresiasi, sedangkan contoh sumber dana eksternal atau modal asing menurut Awat (1996:51) adalah penerbitan obligasi dan saham.

Menurut Haruman (2008) meningkat nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Menurut Rozeff (1982) dan Easterbrook (1984) dalam Haruman (2008) dividen dapat

digunakan untuk mengurangi *equity agency cost* yang timbul dari adanya perbedaan kepentingan di dalam perusahaan, yaitu antara manajer sebagai pengelola perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham sebagai pemilik (*owners*).

Menurut Ikbal *et al.* (2011) keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Dengan demikian semakin besar dividen akan semakin menghemat biaya modal, disisi lain para manajer menjadi meningkat *power*-nya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Wijaya dan Wibawa (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ikbal *et al.* (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller. Sementara itu kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Hasil penelitian Ikbal *et al.* (2011) tersebut tidak mendukung

hipotesis kebijakan dividen relevan yang menyatakan bahwa dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu profitabilitas. Karena profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik dimasa depan sehingga investor akan merespon positif nilai perusahaan. Perbedaan lainnya adalah peneliti menggunakan periode tahun yang lebih baru yaitu periode tahun 2008-2010.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diambil judul penelitian yaitu **“ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencari bukti empiris tentang :

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta petunjuk kepada para investor dalam mempertimbangkan serta memutuskan investasinya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam memutuskan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Pembaca dan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi, serta memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang tinjauan pustaka yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengujian data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, analisis dan pembahasan yang terdiri dari uji data (uji asumsi klasik) dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.